GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar : **kompas** **Tanggal** : **14 mei 2007**

Subyek : **Perburuan Penyu** **Hari** : **Senin**

Halaman : **23**

Perburuan Penyu

Dicurigai Ada Pemodal Asing yang Mendanai

Samarinda, Kompas - Perburuan penyu sisik dan penyu hijau yang dilindungi hukum masih marak. Kondisi itu terungkap seusai tim patroli Bea dan Cukai menangkap kapal berbendera China yang mengangkut 378 penyu terdiri dari dua jenis tersebut beserta tiga kima raksasa di Laut Sulawesi, Rabu (9/5) pekan lalu.

"(Dengan penangkapan ini) berarti sudah empat kali terjadi," kata Kepala Badan Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur Syihabuddin di Tarakan ketika dihubungi dari Samarinda, Minggu (13/5). Kasus besar penangkapan sebelumnya terjadi pada tahun 2003, 2004, dan tahun 2005.

Manajer Lokasi Berau, Program Kerja Sama Kelautan WWF- TNC Matheus H Halim menambahkan, tiga kasus sebelumnya selalu melibatkan kapal berbendera China.

Kapal yang ditangkap pada 2003 membawa 170 ekor penyu, pada 2004 membawa 150 ekor penyu, dan setahun kemudian mengangkut 200 penyu hijau (Chelonia mydas) serta penyu sisik (Eretmochelys imbricata).

Seluruh binatang yang dilindungi itu diyakini dicuri dari Kawasan Konservasi Laut Kabupaten Berau yang merupakan habitat bertelur bagi beberapa jenis penyu. "Yang baru-baru ini ditangkap, saya yakin lokasi pencuriannya juga di perairan Berau," kata Syihabuddin.

Kendala bahasa

Dia mengatakan, penyidikan para awak kapal China yang ditangkap pekan lalu masih terus berlanjut. Penyidikan tersebut terbentur kendala bahasa.

Sebanyak 23 awak kapal tersebut tidak ada satu pun yang (mengaku) bisa berbahasa Inggris sehingga pemeriksaan harus dilaksanakan dengan bantuan penerjemah.

"Pelaku pada kasus-kasus sebelumnya juga berasal dari China," jelas Syihabuddin.

Pemodal besar

Atas dasar data tersebut, dia mencurigai adanya pemodal besar dari mancanegara yang mendanai pencurian satwa dilindungi tersebut. Kecurigaan bertambah karena kasus-kasus terdahulu juga tidak jelas penyelesaiannya.

Syihabuddin berharap agar terungkapnya kasus baru bisa juga sekaligus menyelesaikan kasus-kasus lama.

Matheus mengatakan, terungkapnya kasus tersebut mencerminkan penjagaan kawasan perairan masih lemah. Untuk kasus terdahulu diantisipasi dengan membangun pos jaga di bagian utara perairan Berau. Hasilnya, setahun belakangan tak ada kasus lagi.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

"Dengan kasus baru itu, saya menduga pencurian itu terjadi di bagian selatan karena di daerah itu kami belum membangun pos jaga," kata Matheus.

Selain itu, dari hasil penangkapan itu diketahui bahwa jenis penyu terbanyak yang ditangkap adalah penyu sisik yang berkelamin betina. "Itu bisa berarti penyu ditangkap setelah bertelur," kata Matheus.

Dari kemungkinan itu, bisa jadi ada kerja sama antara pencuri dengan warga. Asumsinya, hanya orang lokal saja yang tahu kebiasaan penyu bertelur.

Untuk mengawal daerah tersebut, di perairan bagian selatan, mulai tahun depan akan dibangun pos jaga dan kapal patroli. "Kami juga akan mengajak warga sekitar untuk berpartisipasi," ujar Matheus.

Penyu sisik ditangkap karena pola karapasnya indah sehingga laku sebagai cendera mata yang mahal di luar negeri.

Sementara itu, penyu hijau biasanya dagingnya dikonsumsi. Namun, kata Syihabuddin, ketika ditemukan pekan lalu, semua penyu tersebut diawetkan dengan formalin yang berindikasi akan dijual sebagai cendera mata.

Keanekaragaman terbaik

Perairan Berau seluas 1,2 juta hektar termasuk di dalam Segi Tiga Terumbu Karang Dunia dengan keanekaragaman terumbu karang terbaik ketiga di dunia.

Perairan itu memiliki 507 spesies karang keras dan 872 spesies ikan karang. Selain itu, perairan tersebut adalah tempat migrasi 10 spesies paus dan lumba-lumba. Di kawasan itu juga terdapat 26 lokasi potensial pelestarian ikan bernilai ekonomi tinggi.

Yang terutama, perairan Berau adalah habitat terluas se-Asia Tenggara sebagai tempat berkembang biak berbagai jenis penyu terutama penyu hijau dan penyu sisik. (BRO)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup